

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Acara Konser merupakan pertunjukan musik secara langsung yang dibuat dan dipersembahkan untuk penggemarnya melalui karya lagu penyanyi tersebut. Konser dibuat untuk menghubungkan musisi dengan para penggemarnya melalui interaksi dalam konser tersebut. Menurut Morrow (1989), Konser musik telah ada sejak abad ke-20, pada masa tersebut mulai munculnya pertunjukan musik klasik. Konser musik yang ada pada masa itu sangat berbeda dengan konser musik yang ada pada saat ini, karena konser musik pada abad ke-20 adalah konser musik yang cukup disegani karena konser tersebut hanya dapat dinikmati kalangan ke atas (Hidayatullah, 2021).

<b>Negara Peminat Musik</b>	
1. Indonesia	6. Thailand
2. Jepang	7. Brazil
3. Filipina	8. Meksiko
4. Korea Selatan	9. India
5. Amerika Serikat	10. Malaysia

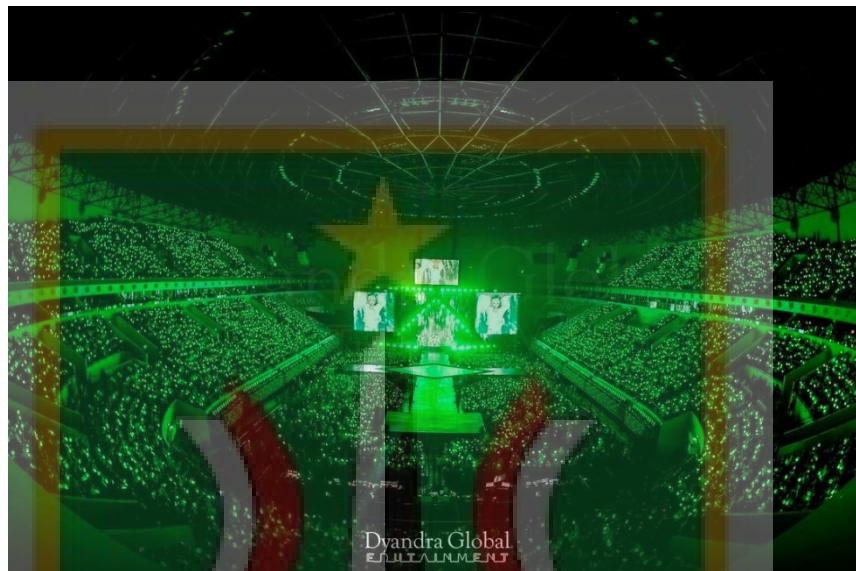
(Sumber: CNN Indonesia)

**Tabel 1.1. Negara Peminat Musik**

Fenomena acara konser musik semakin lama semakin mengalami perubahan kearah lebih modern, karena saat ini band berbagai negara mulai membuat acara musik untuk penggemarnya di berbagai negara, seperti konser musik yang diadakan oleh negara Korea Selatan atau K-Pop maupun negara lainnya, yang memiliki banyak peminat dari berbagai negara khususnya memiliki pasar khusus di Indonesia yang terbilang cukup besar peminatnya. Hal tersebut membuat promotor di Indonesia mulai menjadi perantara

mendatangkan artis asal Korea Selatan dan band internasional untuk menyelenggarakan konser maupun fanmeeting di Indonesia, dan promotor akan bertanggung jawab selama penyelenggaraan dan mempromosikan konser agar berjalan lancar.

#### **Acara Konser The Unity di Jakarta pada 13-14 Januari 2024**

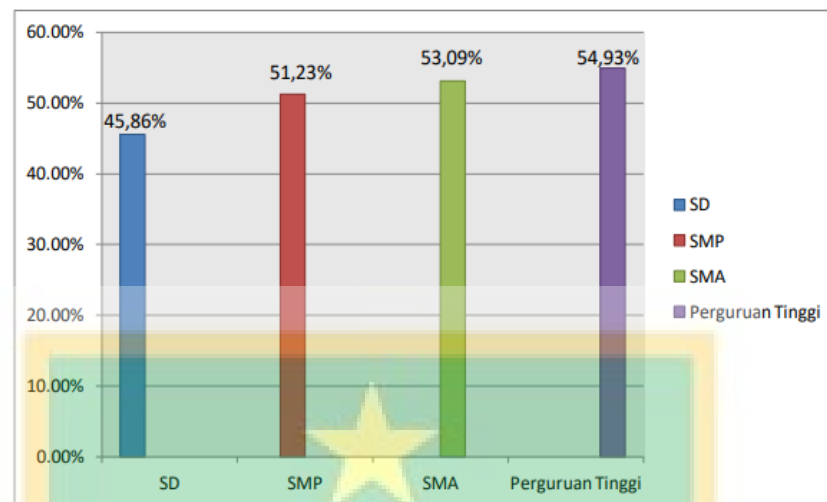


Sumber : [dyandraglobal.com](http://dyandraglobal.com)

#### **Gambar 1.1. Acara Konser di Jakarta pada 13-14 Januari 2024**

Jakarta merupakan wilayah ibu kota terbesar yang memiliki populasi penduduk beragam. Sehingga, alasan konser musik grup band luar negeri maupun band Indonesia sering mengadakan konser di Jakarta, karena Jakarta memiliki pasar besar karena merupakan pusat bisnis dan keuangan yang dapat menarik penonton konser musik, infrastruktur di wilayah Jakarta juga sudah terjamin baik karena sudah banyaknya fasilitas-fasilitas yang memudahkan penyelenggara konser musik, serta Jakarta juga memiliki akses yang memudahkan penonton dari berbagai wilayah untuk datang seperti adanya jaringan transportasi (udara, darat, dan laut).

**Tingkat Konsumen Pertunjukan Musik (Konser) di Indonesia Menurut Jenjang Lulusan (2021-2023)**



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 1.2 Tingkat Konsumen Pertunjukan Musik (Konser) di Indonesia**

Dari gambar diatas, menurut data BPS pada tahun 2021 hingga 2023 terlihat bahwa dalam tingkat konsumen pertunjukan musik konser di indonesia, memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan usia mulai dari Sekolah Dasar, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Dijelaskan bahwa angka persentase tertinggi peminat konser di Indonesia dimiliki oleh jenjang lulusan Perguruan Tinggi mencapai 54,93%, dan angka terendah peminat konser adalah jenjang lulusan Sekolah Dasar yaitu 45,86%. Tentunya perguruan tinggi menempati angka tertinggi karena lulusannya sudah cukup dewasa dan dapat pergi sendiri ke tempat konser, serta karena mereka telah bekerja sehingga dapat menabung dari hasil gaji, tanpa harus meminta orang tua untuk menonton konser yang diinginkan.

Hal tersebut membuat semakin banyak acara konser band internasional dan band indonesia, yang diadakan di jakarta maupun luar negeri. Dan pada penghujung 2022 - 2023, konser musik mulai diizinkan kembali oleh Pemerintah dan diadakan kembali di Indonesia setelah Pandemi Covid-19. Tentunya ada kebijakan baru terkait konser musik seperti adanya konser secara online, mengurangi pengunjung konser agar kapasitas *hall* konser tidak penuh, yaitu:

<b>Acara Konser yang Diadakan Setelah Pandemi Covid-19 Tahun 2022</b>		
<b>No</b>	<b>Konser</b>	<b>Tanggal</b>
1	Calum Scott 'Bridges' Asia Tour (Jakarta)	25 Oktober 2022
2	Berdendang Bergoyang Festival (Jakarta)	28 – 30 Oktober 2022
3	NCT 127 : The Link (Jakarta)	4 -5 November 2022
4	Joyland Festival (Jakarta)	4 – 6 November 2022
5	Lany: A November to Remember (Jakarta)	9 November 2022
6	Stray Kids – 2 <sup>nd</sup> World Tour Maniac (Jakarta)	12 – 13 November 2022
7	Pesta Rakyat Dewa 19 (Jakarta)	12 November 2022
8	GUDFEST 2022 (Jakarta)	18 – 20 November 2022
9	Soundrenaline (Jakarta)	26 – 27 November 2022
10	Head in the Clouds (Jakarta)	3 – 4 Desember 2022
11	Boy Pablo (Jakarta)	3 – 5 Desember 2022
12	DPR – The Regime World Tour (Jakarta)	6 Desember 2022
13	Djakarta Warehouse Project (Jakarta)	9 – 1 Desember 2022
14	Seventeen World Tour: Be The Sun (Jakarta)	28 Desember 2022

Sumber : ruparupa.com

**Tabel 1.2. Acara Konser yang Diadakan Setelah Pandemi Covid-19 Tahun 2022**

<b>Konser Musik di Indonesia dengan Peminat Terbanyak di Tahun 2023</b>		
<b>No</b>	<b>Konser</b>	<b>Tanggal</b>
1	Dewa 19 All Star Stadium Tour, Stadion GBK (10 – 12 Agustus 2023)	85.000 Penonton
2	Coldplay, Stadion GBK (15 November 2023)	80.000 Penonton
3	Blackpink Born Pink, Stadion Gbk (11 – 12 Maret 2023)	75.000 Penonton
4	SMTOWN LIVE 2023, Stadion GBK (23 September 2023)	50.000 Penonton
5	Raisa Live in Concert, Stadion GBK (25 Februari 2023)	42.000 Penonton
6	The Dream Show 2 : NCT DREAM, ICE BSD (4 – 6 Maret 2023)	36.000 Penonton
7	Tour Asia Agust D ‘D-DAY’, ICE BSD (26 – 28 Mei 2023)	30.000 Penonton
8	Konser Tunggal Sheila On 7, Jakarta (28 Januari 2023)	25.000 Penonton

Sumber : beautynesia.com

**Tabel 1.3. Konser Musik di Indonesia dengan Peminat Terbanyak di Tahun 2023**

Dan pada akhirnya baru benar-benar di izinkan oleh Pemerintah pada tahun 2023 awal, tanpa adanya pengurangan kapasitas tempat konsernya. Hal tersebut karena tahun 2023 awal, baru berakhirnya status pandemi Covid-19 yang menyerang hampir seluruh dunia. Beberapa industri musik yang menggerakkan acara-acara pertunjukan musik kembali menggerakkan perekonomian, setelah ditahun 2020 – dipenghujung 2022 acara konser tidak diizinkan untuk diadakan. Barulah ditahun 2023 peminat musik musik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022, hal tersebut dikarenakan adanya faktor yang terjadi di tahun 2022 masih adanya izin kegiatan yang menghadirkan kerumunan dan adanya pembatasan penonton. Sehingga, di tahun 2023 baru, adanya kemudahan izin konser tidak terlalu ketat seperti

2022, dan juga mungkin disebabkan karena mahasiswa di tahun 2023 mulai mencari hiburan dengan menonton musik setelah 2 tahun tidak diperbolehkan. Menurut data Indonesiana (2023), sekitar bulan Januari hingga Juli 2023 tercatat bahwa sudah diadakannya 63 Konser di Indonesia dan data tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,5 konser perbulan di tahun 2023.

Menurut Indonesiana (2023), konser yang diadakan di Indonesia tersebut di tahun 2023 seperti Dewa 19, Sheila on 7, Yovie & Nuno, Raisa, Afgan, Blackpink, NCT, One OK Rock, Flow, Dream Theater, Honne, Ne-Yo, dan masih banyak lainnya. Data tersebut belum termasuk dengan acara konser musik yang dilakukan oleh grup band asal Indonesia. Serta dari bulan Agustus – Desember 2024, tercatat telah dilakukannya 6 konser musik internasional di Jakarta (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023).

Sehingga, membuat masyarakat yang mencari peruntungan melalui bisnis jasa titip (Jastip) dengan menjual jasa mereka dalam membantu seseorang dalam membeli tiket konser yang pembelinya inginkan. Tentunya setiap pihak jasa titip tersebut memiliki fee atau bayaran yang berbeda-beda untuk setiap konsumennya yang ingin melakukan jasa titip ditempat mereka. Kisaran harga yang pihak jasa titip berikan biasanya sekitar Rp. 200.000 - Rp. 500.000, dan bahkan terkadang bisa lebih dari kisaran harga tersebut tergantung kesulitan pihak jasa titip dalam membeli tiket konser yang konsumennya inginkan, dan harga fee tersebut tinggal ditambahkan dengan harga tiket konser yang diberikan oleh pihak promotor konser.

Serta harga tersebut sudah termasuk jasa penukaran tiket konser di tempat acara, sehingga pembeli hanya tinggal datang dan menikmati konser yang mereka beli. Karena semua itu ditentukan oleh jaringan dari pihak jasa titip yang harus stabil agar dapat membeli tiket konser secara cepat. Selain itu, para pihak jasa titip tersebut juga memiliki sebuah tim (kelompok) masing-masing yang bergabung untuk saling membantu dalam pembelian tiket. Hal tersebut dilakukan agar bisnis jasa titip yang mereka lakukan, dapat mencapai target pembelian tiket konser yang mereka dan pembeli inginkan. Serta masyarakat

termasuk mahasiswa akan mendapatkan kemudahan mendapatkan tiket, walaupun pihak jasa titip tidak memberikan 100% mereka akan mendapatkan tiket konser. Sehingga, terkadang pihak jasa titip mengembalikan fee jasa titip secara 100% dan bahkan setengah dari harga fee sesuai ketentuan yang diberikan sebelum mengisi data diri dalam google formulir.

Prosedur menggunakan jasa titip adalah pertama adanya promotor konser yang akan menginformasikan mengenai konser yang akan diadakan di Jakarta, kemudian jasa titip akan mengiklankan jasanya melalui instagarm dengan membuat postingan cerita dan memberikan link pengisian data diri berbentuk google formulir. Jika berminat, mahasiswa dapat mengisi dan mentransferkan biaya layanan untuk *booking* tempat. Selanjutnya, penyedia memilih data, dan membuat grup whatsapp. Dan pada hari H pembelian tiket, penyedia akan membelikan tiket. Dan menghubungi pembelinya jika berhasil memperoleh tiket. Dan jika tidak berhasil, uang akan dikembalikan tanpa potongan, dan ada juga yang dipotong 10% tergantung kesepakatan sebelumnya.

Jasa titip atau biasa Jastip adalah penyedia jasa melalui media sosial yang dilakukan untuk membantu orang lain dalam membelikan barang atau titipan, yang membutuhkan bantuan pembelian namun tidak dapat pergi langsung ke tempat yang mereka inginkan karena adanya keterbatasan waktu (Muslich., dan Irwansyah, 2020). Dengan adanya kemudahan jasa titip tersebut, membuat banyak pembeli yang tertarik untuk memakai jasa mereka. Namun, terkadang banyak pembeli yang tidak memperhatikan dan membaca terlebih dahulu apakah jasa titip yang mereka inginkan adalah pihak jasa titip yang jujur keaslian atau tidak. Karena sekarang ini walaupun pihak jasa titip telah memberikan banyak bukti atau testimoni jika jasa titip mereka telah jujur dalam menjual jasa mereka, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa mereka juga dapat menipu pembeli mereka. Dengan membawa kabur tanpa kabar uang fee jasa titip yang berhasil dibeli tersebut. Sehingga, hal tersebut tentunya membuat kerugian yang tidak sedikit untuk setiap pembelinya.

Dengan semakin banyak pihak yang melakukan kecurangan dalam proses bisnis jasa titip, diharapkan masyarakat dan mahasiswa yang ingin memakai jasa mereka harus mencari terlebih terdahulu keaslian bisnis jasa titip tersebut, dengan melakukan pengecekan terhadap testimoni dan tanggapan positif yang diberikan oleh masyarakat secara online terhadap bisnis jasa titip mereka. Selain itu, diharuskan mengecek kontak pihak jasa titip yang diberikan melalui aplikasi pelacakan nomor telepon. Tentunya untuk menghindari pembeli agar terhindar dari penipuan, karena semua sudah dilihat keaslian datanya.

Fenomena jasa titip lebih diminati dan dipercaya oleh mahasiswa daripada membeli melalui calo, karena jasa titip memiliki sistem yang jelas karena sudah adanya kesepakatan sebelum pembelian hingga metode pembayaran dan transaksi sudah memiliki kesepakatan harga, sehingga harga tiketnya tidak akan dinaikan ketika hari H acara. Sementara, calo tidak memiliki kesepakatan dengan pembeli sebelumnya, karena mereka bertemu langsung, pada hari mulainya acara. Sehingga, biasanya calo dengan semauanya menaikkan harga yang lebih tinggi karena melihat tingginya peminat, dan rawan penipuan karena sumber tiket tidak diketahui darimana dan dikhawatirkan adanya tiket orang lain yang digandakan sehingga akhirnya tidak dapat discan mesin.

Sehingga, penelitian ini data primer dan sekundernya adalah jika Data Primer dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada mahasiswa yang menggunakan penjualan jasa titip tiket di instagram pada acara konser. Sedangkan, Data Sekunder (dalam penelitian ini data akan didapatkan melalui studi literatur dengan sumber jurnal, buku, dan sumber relevan dengan topik). Dalam Penelitian Berjudul “Perilaku Mahasiswa Pembeli Tiket Melalui Jasa Titip di Instagram Pada Acara Konser (Studi Kasus Acara Konser di Jakarta Tahun 2023)” berfokus pada model interaksi sosial, yaitu bahwa penjualan jasa titip tiket adalah suatu stimulus dan simbol yang dapat dipersepsi dan ditanggapi oleh setiap individu melalui perilaku dengan cara merespon dan bertindak berdasarkan pengalaman tersebut. Sehingga, mahasiswa yang pernah berpengalaman menggunakan jasa titip tiket di instagram, harus mendefinisikan perilaku dan tanggapan terhadap fenomena tersebut.



Alasan memilih judul ini adalah karena melihat kepercayaan mahasiswa pembeli tiket ketika menggunakan jasa titip di instagram, mengapa mereka dapat mempercayai untuk menggunakan jasa titip ditengah banyak kasus penipuan yang dilakukan oleh oknum penyedia jasa titip kepada para pembelinya. Dari kasus penipuan jasa titip tersebut, jasa titip mulai mendapat keraguan dari berbagai masyarakat. Sehingga, peneliti ingin melihat mengapa masih adanya mahasiswa pembeli tiket yang tetap tertarik dan minat untuk menggunakan jasa titip tiket konser, ditengah banyak kasus penipuan tersebut. Tentunya dengan melihat perilaku mahasiswa pembeli tiket melalui jasa titip tiket di instagram, dan faktor pendorong mahasiswa melakukan keputusan menggunakan jasa titip tiket di instagram pada acara konser.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Persoalan terhadap jasa titip melalui data dari (Metro Tempo, 2023) pada 10 Juli 2023 lalu, terdapat kasus penipuan yang dilakukan oleh pihak jasa titip Tiket konser The Dream Show 2 : NCT Dream yang diadakan di Jakarta 4-6 Maret 2023 lalu. Orang yang melakukan penipuan tersebut berhasil ditangkap 8 Juli 2023 dan berlokasi di Bekasi, karena pelaporan oleh korban dari pihak jasa titip tersebut. Alasan tersangka jasa titip tersebut adalah karena sekarang ini banyak masyarakat fanatik atau menyukai grup musik asal Korea Selatan, sehingga dimanfaatkan penipu untuk mencari korbannya. Terdapat 19 korban dari penipu jasa titip tersebut, dan kerugian mencapai Rp. 94.000.000,- (Iqbal, 2023). Namun, adanya modus penipuan tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat tetap memiliki kepercayaan untuk melakukan jasa titip dalam membeli tiket konser tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti, diantaranya:

1. Bagaimanakah perilaku dan proses mahasiswa pembeli tiket melalui jasa titip di instagram pada acara konser di Jakarta tahun 2023?
2. Faktor pendorong perilaku mahasiswa pembeli tiket melalui jasa titip di instagram pada acara konser di Jakarta tahun 2023?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, penelitian ini bermaksud untuk menginformasikan kepada masyarakat untuk menghindari penipuan terkait jasa titip tidak terjadi kembali. Maka terdapat tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis perilaku dan proses mahasiswa pembeli tiket melalui jasa titip di instagram pada acara konser di Jakarta tahun 2023.
2. Mendeskripsikan faktor pendorong perilaku mahasiswa pembeli tiket melalui jasa titip di instagram pada acara konser di Jakarta tahun 2023.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, maka terdapat beberapa manfaat teoritis dan manfaat praktis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dalam perspektif teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan terbaru dan menjadi konsep ilmiah yang berperan dalam kemajuan bidang pengetahuan mengenai perilaku mahasiswa pembeli tiket melalui jasa titip di instagram pada konser di Jakarta tahun 2023. Serta diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor pendorong keputusan mahasiswa pembeli tiket melalui jasa titip di instagram.

#### 2. Manfaat Praktis

Dalam perspektif praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi pedoman dan panduan bagi mahasiswa dalam proses mengambil keputusan dalam membeli tiket konser melalui jasa titip di instagram. serta diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan terkait hal-hal penting yang perlu diperhatikan oleh penyedia jasa titip dalam meningkatkan kualitas layanan dan keamanan bisnisnya, tentunya hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan mahasiswa pembeli tiket terhadap jasa titip.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini, terdapat sistematika penulisan yang disusun, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab I, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab II, berisikan penelitian terdahulu yang relevan, pengertian dari kajian kepustakaan (studi pustaka, kerangka teori atau teori pendukung lainnya), dan kerangka pemikiran. Dengan memberikan sudut pandang menggunakan teori sosiologi dalam menjelaskan topik permasalahan laporan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab III, berisikan metodologi penelitian yang digunakan, mencakup pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV, berisikan pembahasan dari penjelasan rumusan masalah, dan hasil penelitian berupa lokasi penelitian, dan hasil wawancara yang telah dilakukan berdasarkan topik yang telah diangkat.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab V, berisikan kesimpulan dan inti dari pembahasan penelitian yang dilakukan berdasarkan topik, dan terdapat saran terhadap penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada daftar pustaka, berisikan seluruh sumber melalui buku, jurnal, dan dokumentasi lain yang digunakan untuk membantu penyusunan penelitian ini.

### **LAMPIRAN**

Pada lampiran, berisikan hasil yang menunjang penulisan, seperti bukti-bukti selama penelitian dilakukan, yaitu antara lain transkrip wawancara, jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain, dan lainnya.